ABSTRAK

Siti Noor Rasyidah. 2020. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membimbing Siswa pada Pelaksanaan Salat Fardu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Banjarmasin. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. H. Hamdan, M.Pd (II) Noor Hasanah, MA.

Peran guru dalam membimbing dan membina siswa pada pelaksanaan salat fardu sangat penting, karena salat ibadah yang paling utama di kehidupan ini. Perlunya guru untuk mengajarkan dan mempratikkan pengajarannya dalam masalah ibadah salat, supaya di dalam jiwa siswa tertanam untuk menerapkan salat fardu di kehidupan sehari-hari. Peran guru juga sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan salat fardu siswa, karena seorang guru bertanggung jawab memberikan bimbingan, perbaikan, pengawasan, motivasi serta nasehat kepada siswa agar siswa menjadikan salat sebagai suatu kewajiban yang harus dilaksanakan setiap muslim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa pada pelaksanaan salat fardu, dan faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa pada pelaksanaan salat fardu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Banjarmasin.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kualitatif dan dengan analisis deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah tiga orang guru Pendidikan Agama Islam. Sedangkan objek penelitian adalah peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa pada pelaksanaan salat fardu serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa pada pelaksanaan salat fardu ini sudah terlaksana, hal ini terlihat dari peran guru sebagai sumber informasi, fasilitator, manajer, demonstrator, pembimbing, motivator, dan evaluator yang diberikan oleh ketiga guru Pendidikan Agama Islam. Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa pada pelaksanaan salat fardu ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu latar belakang pendidikan guru, keterbatasan waktu, serta sarana prasarana. Pada faktor tersebut yang menghambat yaitu keterbatasan waktu dan sarana prasarana, keterbatasan waktu yang diberikan sekolah membuat guru kurang leluasa dalam membimbing ketika pelaksanaan salat fardu, tetapi guru bisa memberikan bimbingannya pada saat mengajar di kelas, dan faktor penghambat untuk sarana prasarana, yaitu bangunan musholla yang terbilang kecil hanya mampu menampung kurang lebih satu kelas saja yang membuat kurang memadainya dalam pelaksanaan salat fardu dan juga untuk perlengkapan yang lainnya masih ada yang kurang memadai.